



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Aku juga ingin jadi

SPECIAL

Penulis dan Ilustrator:
Felicia Amara



B2



Aku juga ingin jadi

SPECIAL



Penulis dan Ilustrator:
Felicia Amara

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Aku Juga Ingin Jadi Spesial

Penulis : Felicia Amara

Ilustrator : Felicia Amara

Penyunting : Puteri Asmarini

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 AMA a	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Amara, Felicia Aku Juga Ingin Jadi Spesial!/ Felicia Amara; Penyunting: Puteri Asmarini; Ilustrator: Felicia Amara; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 28 hlm.; 29,7 cm. ISBN 1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

SEKAPUR SIRIH

Halo, Teman-Teman!

Pernahkah kalian bertemu dengan **teman berkebutuhan khusus**?

Jika pernah, bagaimana kalian dan orang-orang di sekitar kalian berinteraksi dengan teman yang berkebutuhan khusus? Apakah berbeda dengan teman **tanpa** kebutuhan khusus?

Kalau dari kisah Sena, dia ingin diperhatikan seperti Kak Raka, kakak laki-lakinya yang memiliki gangguan mental ADHD. Papa dan Mama memberikan perlakuan berbeda. Tetapi, tentu saja semua hal yang Papa dan Mama lakukan memiliki alasan.

Selamat membaca curahan hati Sena tentang Kak Raka. Semoga kalian suka, ya!

Bekasi, Juli 2022

Felicia Amara





Aku punya seorang kakak
bernama kak Raka.

Papa dan Mama bilang
padaku kalau kak Raka itu
spesial.



Kak Raka itu punya dunianya sendiri.



Dia akan bertingkah seolah-olah sedang berada di luar angkasa



atau berubah menjadi dinosaurus,



atau menjadi mata-mata.

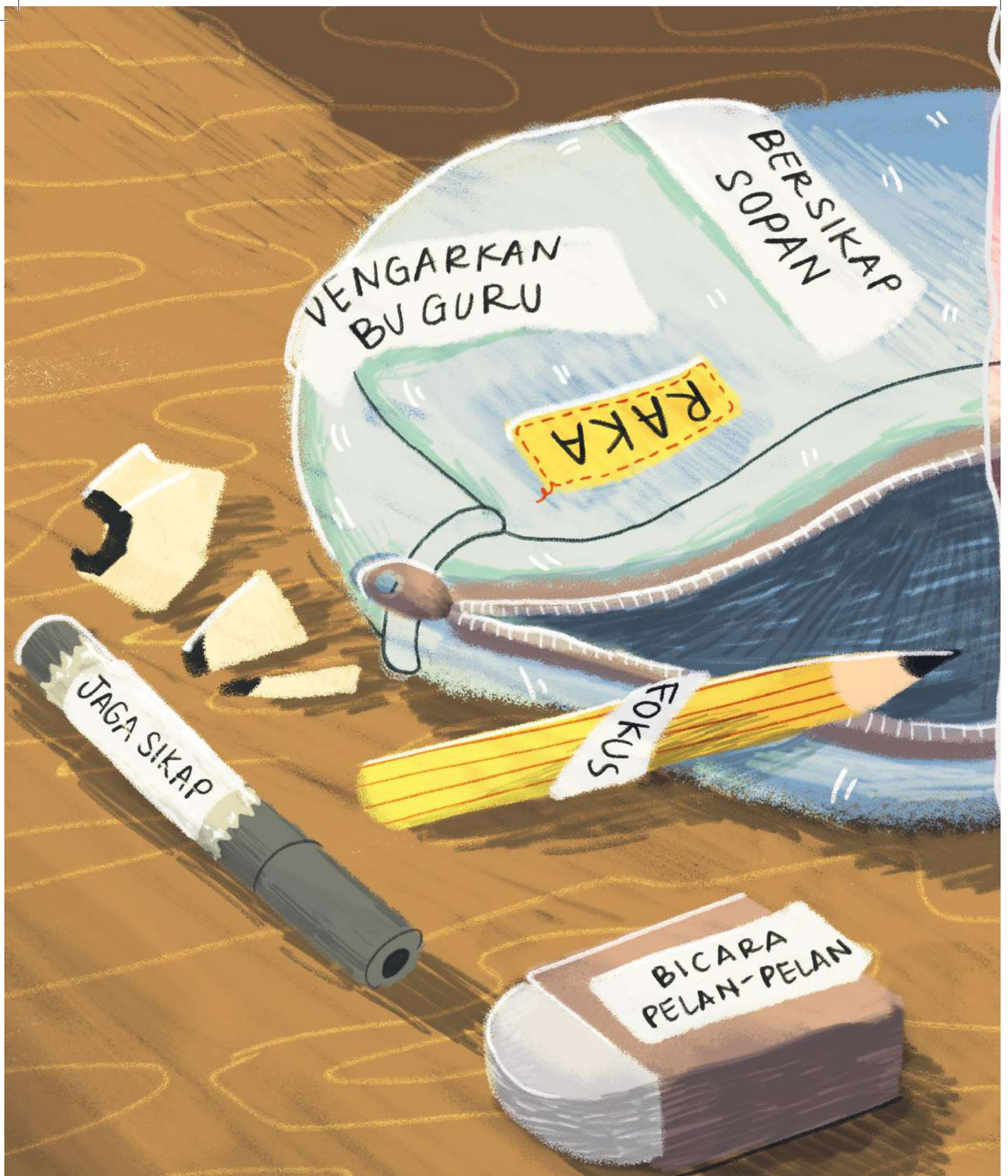
PENTAS SENI

SEKOLAH DASAR TAMAN BUN



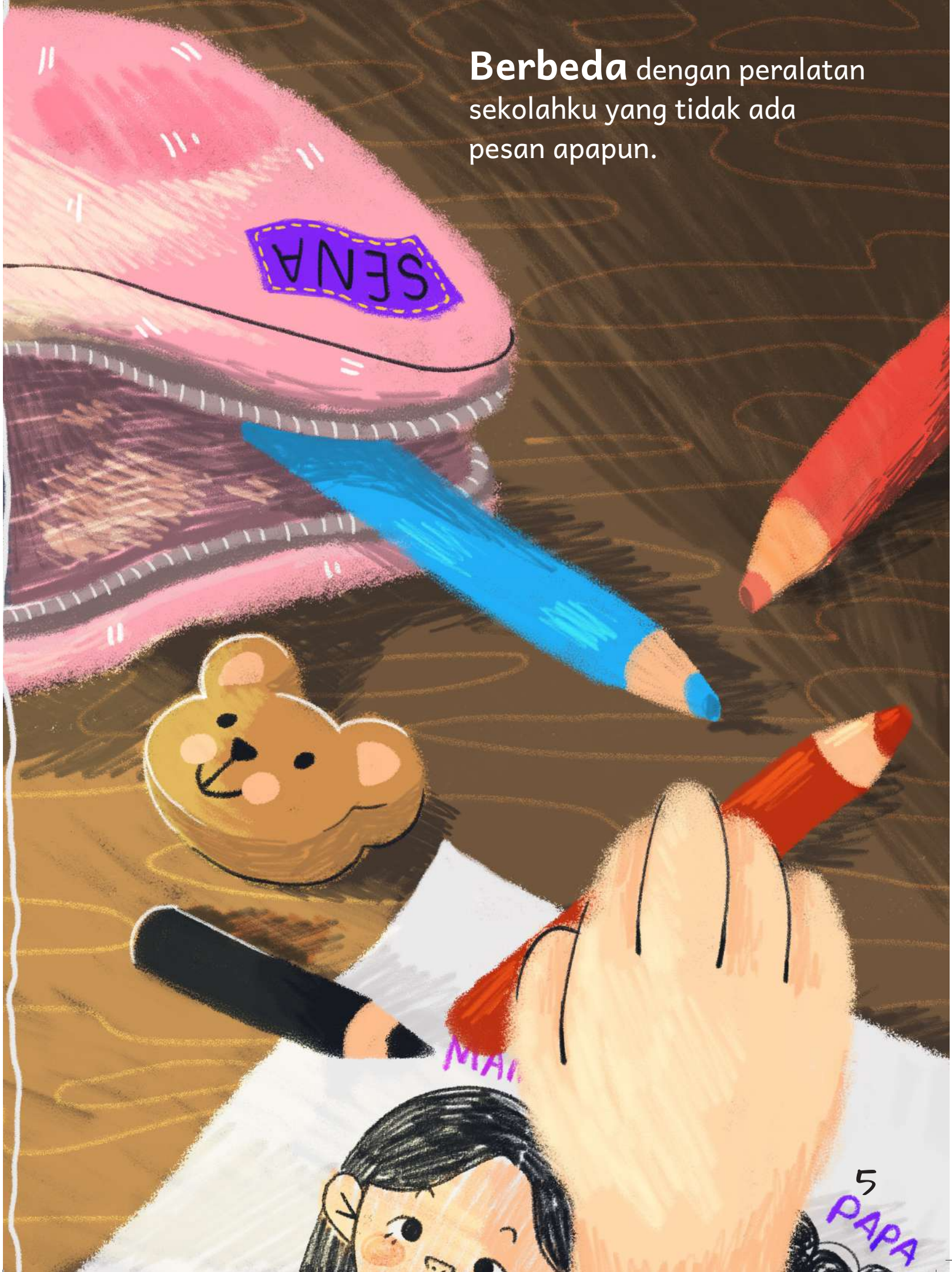
Padahal, dia sedang berada di sekolah.





Semua alat tulis Kak Raka berisi pesan-pesan Mama.

Berbeda dengan peralatan
sekolahku yang tidak ada
pesan apapun.



Setiap kali sepupu kami berkunjung ke rumah, Kak Raka akan bersembunyi di kamar.



Berbeda dengan aku yang ingin bermain dengan sepupu kami.

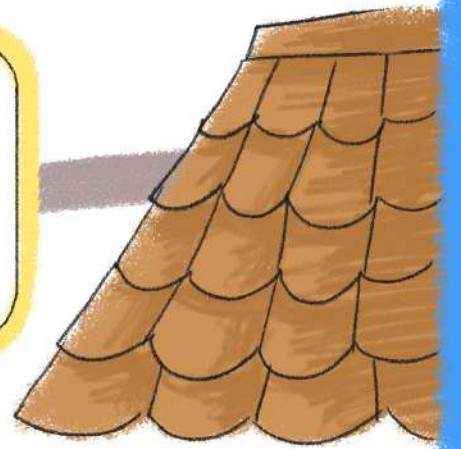




Setiap hari Senin dan Kamis, Kak Raka les matematika.



Berbeda dengan aku yang belajar sendiri di rumah.



Setiap hari Jumat, Papa,
Mama, dan aku menemani
Kak Raka ke klinik.



Kliniknya menyenangkan. Ada trampolin disana.

Ada juga Bu Dokter yang ceria.



Setiap kali Bu Dokter mengajaknya bermain,
Kak Raka mengacuhkannya.

Dia tidak suka dengan Bu Dokter.



Setiap kali aku bertengkar dengan Kak Raka,



aku harus mengalah.



Aku harus berjalan dan berbicara pelan-pelan
ketika Kak Raka marah.

Berbeda dengan aku.



Saat aku marah, tidak ada yang berjalan dan
berbicara pelan-pelan.

Aku iri.
Mengapa aku diperlakukan **berbeda**
dengan kak Raka?



Aku juga ingin jadi spesial!

Aku mau mengikuti semua yang Kak Raka lakukan.



Aduh!

Ternyata tempat pensilku jadi kotor.

Aku **lebih suka** tempat pensilku yang bersih.

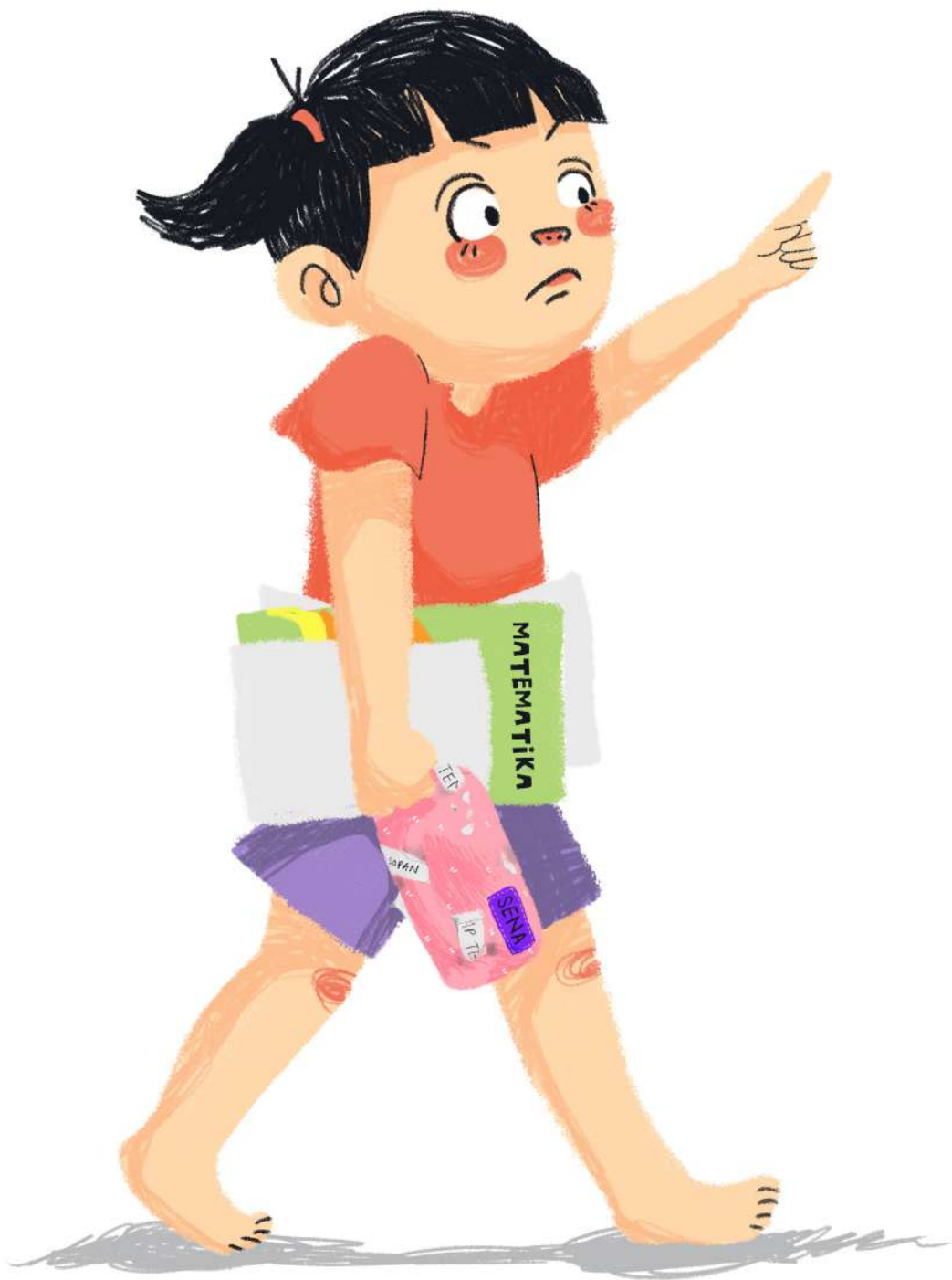


Lagipula, aku sudah tahu apa yang biasa aku lakukan.



Belajar seperti kak Raka?

Ayo!



An illustration from a top-down perspective showing a boy and a girl at a brown wooden desk. The girl, with black pigtails and a red shirt, is on the left, looking excited with her arms outstretched. The boy, with a large black afro and glasses, is on the right, wearing a blue shirt and writing in a notebook. The desk is cluttered with school supplies: a green alarm clock, a pink eraser, a blue eraser, a ruler, pencils, and several notebooks with handwritten notes and diagrams. The background is a light gray tiled floor.

KRING!

Ternyata diberi waktu untuk mengerjakan tugas.
Aku **lebih suka** mengerjakan tugas tanpa buru-buru.

Main seperti Kak Raka?

Coba dulu!

Tetapi Kak Raka asyik main sendiri.



Aku bosan.



Ternyata sepi sekali.
Aku **lebih suka** main
bersama teman.





Tiba-tiba kak Raka memberiku sesuatu.

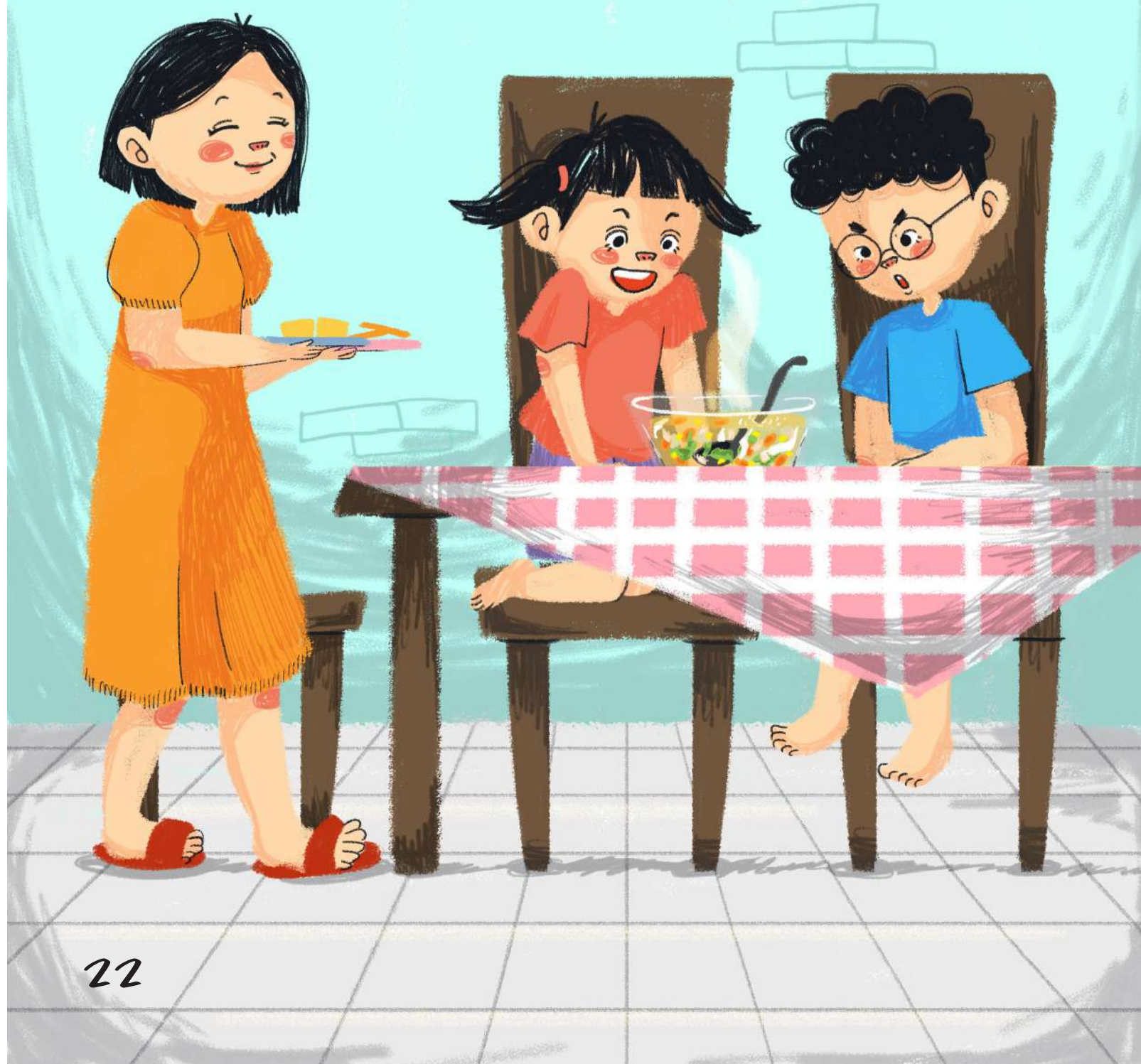


Oh!

Kak Raka tahu **aku** suka main pianika!



Ketika keluarga kami makan malam bersama,



Mama tahu aku **sangat suka** makan tempe!



Oh!

Ketika Papa pulang dari kantor,



Papa tahu aku **paling** suka dipeluk!



Sekarang aku paham.
Aku juga diperhatikan.
Aku juga disayang
tetapi caranya **berbeda**,



karena kak Raka itu **spesial!**

CATATAN

ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)

Gangguan mental yang menyebabkan seorang anak sulit fokus, sulit berkomunikasi, bersikap impulsif, dan hiperaktif. Gangguan mental ini berdampak dalam prestasi anak di sekolah.

Mata-mata

Orang yang bekerja untuk mengumpulkan rahasia-rahasia.



BioDATA



Felicia Amara atau **Ara** adalah desainer grafis dan ilustrator, alumni Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Bandung. Sejak kecil, ia gemar menggambar. Walaupun ia adalah seorang ilustrator, ia juga suka bercerita dengan mengangkat kisah nyata dan menuangkannya dalam bentuk gambar. Ara dapat disapa melalui akun IG: @fayeleeeseayah atau surel: amarafelicia21@gmail.com



Puteri Asmarini, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Penyuluh Bahasa dan Sastra sejak 2003 dan instruktur literasi ini memiliki hobi jalan-jalan. Sempat berdomisili di Padang dan bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat serta sempat juga berdomisili di Jogja untuk menyelesaikan pendidikan S-2 dan S-3, saat ini akhirnya, kembali menjadi warga Jakarta. Ibu dari tiga orang anak ini dapat dihubungi melalui posel puteriku0508@gmail.com.



KUS

DENGARKAN

IBU G

Aku juga ingin jadi

SPE SIAL

Hai, aku, Sena!

Aku punya seorang kakak bernama Kak Raka. Kata Papa dan Mama, Kak Raka itu spesial. Dari dulu, aku merasakan Kak Raka lebih disayang dan diperhatikan oleh Papa dan Mama. Kalau begitu, sepertinya menjadi spesial itu lebih enak.

Aku juga mau disayang. Aku juga ingin jadi spesial seperti Kak Raka!

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

